

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya sesuai dengan kondisi di lapangan.

yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan data numerik. Lebih lanjut, Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada pendekatan kuantitatif di mana data yang dikumpulkan bersifat konkret dan dapat diukur. Data dalam penelitian kuantitatif umumnya berbentuk angka yang dianalisis menggunakan alat bantu statistik, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menarik kesimpulan yang objektif.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Negeri Imam Bonjol Padang, Sungai Bangek, Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2025.

3.3. Desain Penelitian

Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

3.3.1. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2025. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh menemukan tema

penelitian yang relevan berdasarkan kondisi dan fenomena yang diamati secara langsung.

3.3.2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis dan kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memperkuat kerangka teori, konsep, serta mendalami hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan isu yang diteliti.

3.3.3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuesioner disebarkan kepada pengikut aktif akun Instagram @perpusuinib yang dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan responden berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria pengguna yang aktif berinteraksi dengan konten perpustakaan. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, dan Share) untuk mengukur efektivitas promosi perpustakaan melalui Instagram.

3.3.4. Uji Instrumen

Sebelum menganalisis data, dilakukan uji instrumen untuk menilai kelayakan kuesioner. Uji instrumen meliputi uji validitas, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas, untuk menguji konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran instrumen yang digunakan.

3.3.5. Analisis Data

Tahap ini merupakan proses pengolahan data setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Menurut (Sugiyono, 2020) analisis data adalah proses untuk mengolah dan menguraikan data guna menjawab

permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan rumus grand mean untuk menggambarkan kecenderungan hasil dari setiap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.

3.3.6. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, sedangkan saran disusun sebagai bentuk rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol untuk meningkatkan strategi promosi melalui media sosial.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah wilayah cakupan penelitian yang terdiri atas objek atau subjek dengan ukuran, nilai, serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah followers Instagram Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada akun @perpusuinib dengan jumlah 10.900.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian, di mana sampel tersebut memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu serta pengetahuan peneliti terhadap karakteristik sampel yang dipilih. Teknik sampling menurut (Sugiyono, 2020) teknik sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mempermudah proses penentuan sampel, yaitu dalam menentukan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan

menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%.

Berikut rumus pengambilan sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = margin of error (tingkat kesalahan yang diperlukan)

Adapun perhitungan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan margin of error sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{10.900}{1 + 10.900 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{10.900}{110} = 99,1$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 99 orang responden dengan kriteria: 1). Responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. 2). Responden merupakan pengikut (*Followers*) akun instagram resmi perpustakaan @perpusuinib. 3). Responden pernah melihat, membaca atau berinteraksi dengan konten promosi yang diunggah di perpustakaan.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun fenomena alam. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur berbagai gejala atau fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang menjadi fokus

dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur dalam proses pengumpulan data agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan kuesioner. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses penyebaran informasi melalui media sosial Instagram. Kuesioner digunakan untuk mengetahui respons pemustaka terhadap penggunaan media sosial Instagram milik Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol dalam penyebaran informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, and Share*) yang terdiri dari lima indikator, guna memperoleh data analisis mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. (Khotijah et al., 2022).

Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan memberikan penilaian terhadap setiap butir pernyataan yang tersedia. Penilaian tersebut menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima kategori, yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Netral (N)”, “Setuju (S)”, dan “Sangat Setuju (SS)”, sesuai dengan penilaian subjektif masing-masing responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.1 Skala Penilaian

Skala Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020), operasional adalah semua yang ditentukan oleh peneliti untuk dijabarkan sehingga penjabaran topik tersebut diperoleh dan digunakan untuk menganalisis implikasinya. Definisi operasional variabel kesiapan kerja disajikan dalam tabel berikut untuk memperjelas pengukuran:

Tabel 3 2 Indikator Penelitian Berdasarkan Model AISAS

Tahap AISAS	Indikator	Penjelas	Contoh Butir Pertanyaan
<i>Attention</i> (Perhatian)	Frekuensi melihat postingan	Mahasiswa sering melihat postingan Instagram perpustakaan	Saya sering melihat postingan Instagram perpustakaan di <i>feed</i> atau <i>story</i> saya.
	Daya tarik visual	Konten memiliki desain/grafik menarik	Desain dan tampilan visual konten Instagram perpustakaan menarik perhatian saya.
	Kejelasan informasi	Informasi dalam <i>caption</i> / <i>hashtag</i> mudah dipahami	Informasi yang disampaikan dalam <i>caption</i> Instagram perpustakaan jelas dan mudah dipahami.
	Konsistensi unggahan	Postingan rutin/teratur	Akun Instagram perpustakaan rutin mengunggah konten sehingga pengguna mendapat informasi terbaru.
<i>Interest</i> (Minat)	Ketertarikan topik	Konten sesuai dengan kebutuhan/ketertarikan mahasiswa	Topik yang diunggah di Instagram perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi saya sebagai mahasiswa.
	Relevansi dengan kebutuhan	Konten bermanfaat untuk studi/perkuliah	Konten Instagram perpustakaan bermanfaat bagi kebutuhan studi saya.

	Minat mengikuti akun	Mahasiswa ingin tetap mengikuti akun	Saya berminat untuk terus mengikuti akun Instagram perpustakaan.
	Respons positif	Mahasiswa memberi <i>like</i> / <i>save</i> /komentar	Saya sering memberi respon (<i>like</i> , komentar, atau <i>save</i>) pada postingan Instagram perpustakaan.
Search (Pencarian)	Dorongan mencari detail	Membaca caption/lihat highlight untuk info tambahan	Setelah melihat postingan, saya biasanya membaca <i>caption</i> atau <i>highlight</i> untuk info lebih lanjut.
	Akses ke website	Membuka website/katalog setelah lihat postingan	Postingan Instagram perpustakaan mendorong saya membuka <i>website</i> atau katalog online.
	Tanya langsung	Mengirim DM/komentar untuk bertanya	Saya pernah menanyakan informasi lebih lanjut melalui DM/komentar ke akun Instagram perpustakaan.
	Pencarian <i>hashtag</i> / <i>mention</i>	Mengikuti <i>hashtag</i> / <i>mention</i> terkait	Saya pernah mencari <i>hashtag</i> atau <i>mention</i> yang berkaitan dengan perpustakaan setelah melihat postingan.
Action (Tindakan)	Ajak teman ikut	Mengajak orang lain mengikuti akun	Saya pernah mengajak teman saya untuk mengikuti akun Instagram perpustakaan.
	Partisipasi kegiatan	Hadir event/workshop perpustakaan ke	Saya pernah mengikuti kegiatan perpustakaan setelah mendapat informasi dari Instagram.

	Penggunaan layanan	Memfaatkan layanan (peminjaman, ruang baca, digital)	Saya menggunakan layanan perpustakaan setelah melihat promosi di Instagram.
	Klik tautan	Mengakses link bio/WA/email	Saya pernah mengklik tautan (link bio/WhatsApp/email) yang dibagikan di Instagram perpustakaan.
Share (Berbagi)	Membagikan postingan	Share konten ke story/grup	Saya pernah membagikan postingan Instagram perpustakaan ke story saya atau grup teman.
	Mention akun	Menandai akun perpustakaan	Saya pernah menandai (<i>mention/tag</i>) akun Instagram perpustakaan dalam postingan saya.
	Rekomendasi konten kepada orang lain	Mahasiswa merekomendasikan konten Instagram perpustakaan kepada teman.teman/lingkungan sekitarnya.	Saya pernah merekomendasikan akun atau konten Instagram perpustakaan kepada teman saya.
	Testimoni positif	Memberi komentar/ulasan positif	Saya pernah memberikan komentar positif terkait konten Instagram perpustakaan.

3.7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen pengukuran memiliki tingkat kevalidan (kesahihan) atau tidak. Instrumen yang dimaksud dalam hal ini adalah butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Suatu kuesioner

dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut Janna (2021). Menurut (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian yang valid merupakan instrumen yang memiliki kemampuan untuk mengukur hal yang memang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, validitas diperlukan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan tepat dalam mengukur variabel penelitian.

Uji validitas di hitung menggunakan bantuan komputer SPSS 22. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 35 responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
2. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r- Tabel	Sig	Keterangan
P1	0,499	0,334	0,002	Valid
P2	0,596	0,334	0,000	Valid
P3	0,474	0,334	0,004	Valid
P4	0,464	0,334	0,005	Valid
P5	0,362	0,334	0,033	Valid
P6	0,492	0,334	0,019	Valid
P7	0,393	0,334	0,019	Valid
P8	0,859	0,334	0,000	Valid
P9	0,6	0,334	0,000	Valid

P10	0,798	0,334	0,000	Valid
P11	0,788	0,334	0,000	Valid
P12	0,837	0,334	0,000	Valid
P13	0,595	0,334	0,000	Valid
P14	0,5246	0,334	0,001	Valid
P15	0,7207	0,334	0,000	Valid
P16	0,504	0,334	0,002	Valid
P17	0,7935	0,334	0,000	Valid
P18	0,8043	0,334	0,000	Valid
P19	0,8102	0,334	0,000	Valid
P20	0,724	0,334	0,000	Valid

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

Berdasarkan Tabel 3.3, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel efektivitas media sosial Instagram memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,334 serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005), reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau andalnya suatu alat ukur dalam penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten, yaitu apakah alat ukur memberikan hasil yang serupa ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Suatu instrumen dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten pada setiap pengukuran. Pada umumnya, sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen tidak valid, maka pengujian reliabilitas tidak perlu dilanjutkan (Janna, 2021).

Penelitian ini dalam pengujian instrumen yang digunakan untuk keandalan adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha Cronbach, yang dibantu oleh Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen (Alpha Cronbach)

k : jumlah item

σ_b^2 : Varian Butir

σ_t^2 : Varian Total

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha (α). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha >0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925 dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai tersebut memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3 4 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
20	0,925	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data spss, 2026)

3.8. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang bersifat alamiah dengan menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data dalam

penelitian kualitatif pada umumnya lebih menekankan pada observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang memiliki ciri khas tertentu jika dibandingkan dengan metode lain, seperti wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner melibatkan interaksi langsung dengan responden, observasi tidak hanya terbatas pada interaksi dengan manusia, tetapi juga dapat dilakukan terhadap berbagai objek alam lainnya (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas responden yang diamati. Sifat tidak terstruktur menunjukkan bahwa peneliti belum menetapkan secara rinci aspek-aspek yang akan menjadi fokus pengamatan sebelum proses penelitian dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara fleksibel terhadap fenomena yang muncul, mencatat hal-hal yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap data hasil pengamatan tersebut untuk menarik kesimpulan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap akun Instagram resmi Perpustakaan UIN Imam Bonjol, yaitu @perpusuinib. Observasi dilakukan secara non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan akun, melainkan hanya mengamati konten dan bentuk interaksi yang tersedia pada akun tersebut.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media promosi yang dianalisis berdasarkan model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*). Melalui observasi ini, peneliti mengamati aspek visual konten, konsistensi unggahan, kelengkapan informasi, respons admin terhadap pengguna,

keberadaan ajakan bertindak (*call to action*), serta bentuk interaksi dan penyebaran konten oleh pengguna.

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar ceklis (checklist) yang disusun sesuai dengan indikator model AISAS. Data hasil observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis kuesioner dalam mengukur efektivitas media sosial Instagram sebagai sarana promosi.

3.8.2. Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil tangkapan layar (*screenshot*) yang merekam interaksi antara peneliti dan pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol melalui media sosial Instagram dan aplikasi WhatsApp. Dokumentasi tersebut menunjukkan adanya aktivitas komunikasi antara peneliti dan pihak perpustakaan, khususnya terkait permohonan akses layanan informasi akademik berupa database Scopus. Selain itu, dokumentasi juga menampilkan kondisi akun Instagram resmi Perpustakaan UIN Imam Bonjol, yaitu @perpusuinib, yang mencakup jumlah pengikut dan aktivitas unggahan sebagai media promosi perpustakaan.

Hasil tangkapan layar percakapan memperlihatkan respons pihak perpustakaan dalam memberikan arahan layanan, mulai dari klarifikasi status keanggotaan hingga prosedur pembuatan kartu perpustakaan pusat sebagai bentuk pelayanan informasi kepada pengguna. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi terhadap tingkat keterlibatan pengguna, yang ditunjukkan melalui interaksi berupa tanda suka (*likes*) dan aktivitas berbagi (*share*) pada konten Instagram perpustakaan.

3.8.3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020), kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dapat disusun dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan tertutup yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dan disebarkan secara langsung kepada 99 responden yang merupakan pengikut akun Instagram perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020), analisis data merupakan suatu proses pengolahan dan penyusunan data yang dilakukan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa memberikan generalisasi yang berlebihan. Selanjutnya, dalam analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan rumus mean (rata-rata) untuk menghitung nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung (mean)

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh nilai rata-rata pada setiap indikator, peneliti menggunakan rumus Grand Mean untuk mengetahui nilai rata-rata keseluruhan dan menentukan tingkat efektivitas penggunaan Instagram @perpusuinib sebagai sarana promosi perpustakaan. Selanjutnya, tingkat

efektivitas secara keseluruhan dihitung menggunakan rumus model AISAS yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut:

$$\text{AISAS} = \frac{\text{Attention} + \text{Interest} + \text{Search} + \text{Action} + \text{Share}}{5}$$

5

Di mana *Attention*, *Interest*, *Search*, *Action*, dan *Share* merupakan skor rata-rata dari masing-masing indikator dalam model AISAS. Hasil perhitungan Grand Mean kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan Instagram @perpusuinib sebagai sarana promosi perpustakaan secara keseluruhan.

Setelah nilai rata-rata diperoleh, tahap berikutnya adalah menentukan skala penilaian untuk setiap butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Pengelompokan skala penilaian ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah hasil analisis data termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Tabel penilaian tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menginterpretasikan nilai hasil perhitungan analisis data (Sugiyono, 2019):

$$\begin{aligned} \text{RS} &= \frac{m - n}{b} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \end{aligned}$$

$$= \frac{4}{5}$$

$$= 0,8$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

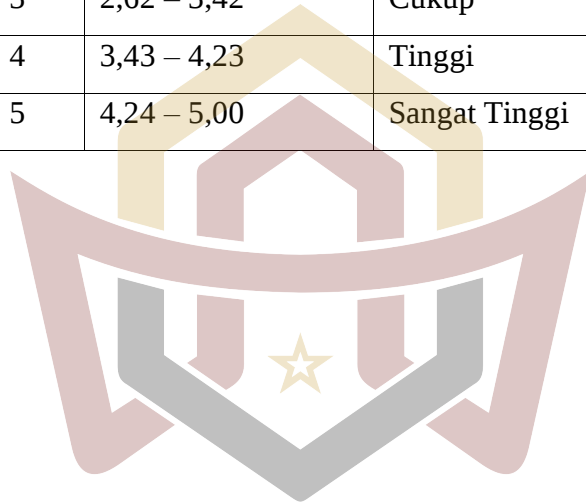
n = Skor Terendah

b = Skala Penilaian

Berdasarkan hasil perhitungan, maka rentang skala di penilaian ini adalah 0,8. Sehingga tabel penilaiannya adalah seperti tabel bawah.

Tabel 3 5 Rentang Skor Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 – 2,61	Rendah
3	2,62 – 3,42	Cukup
4	3,43 – 4,23	Tinggi
5	4,24 – 5,00	Sangat Tinggi



UIN IMAM BONJOL
PADANG